



**STRATEGI HAKIM MEDIATOR PA KOTA GORONTALO
DALAM MEMINIMALISIR ANGKA PERCERAIAN
YANG DISEBABKAN OLEH NARKOBA**

Abdur Rahman Adi Saputera
IAIN Sultan Amai Gorontalo
adisaputrabd@gmail.com

Abstract

increasing divorce rates caused by drug abuse in Gorontalo City present a significant social issue, impacting families and communities. This study explores the strategies employed by court mediators at the Gorontalo Religious Court to reduce divorce rates attributed to drug abuse. Through a qualitative approach and case study methodology, the research examines the effectiveness of mediation in addressing conflicts arising from substance abuse. Findings indicate that successful mediation strategies include empathetic communication, drug impact education, collaboration with rehabilitation institutions, and family involvement. Factors such as mediator competence, family support, and access to professional services significantly influence the success of these mediation efforts. The study aims to provide practical recommendations for enhancing mediation practices to better address and mitigate divorce cases linked to drug abuse.

Keywords: *Mediation, Drug Abuse, Divorce Prevention, Gorontalo, Court Strategies*

Abstrak

Tingginya angka perceraian yang disebabkan oleh penyalahgunaan narkoba di Kota Gorontalo merupakan masalah sosial yang signifikan, mempengaruhi keluarga dan masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh mediator pengadilan di Pengadilan Agama Gorontalo untuk mengurangi tingkat perceraian yang dikaitkan dengan penyalahgunaan narkoba. Melalui pendekatan kualitatif dan metodologi studi kasus, penelitian ini mengkaji efektivitas mediasi dalam menangani konflik yang muncul akibat penyalahgunaan zat. Temuan menunjukkan bahwa strategi mediasi yang sukses meliputi komunikasi empatik, pendidikan tentang dampak narkoba, kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi, dan

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

keterlibatan keluarga. Faktor-faktor seperti kompetensi mediator, dukungan keluarga, dan akses ke layanan profesional mempengaruhi secara signifikan keberhasilan upaya mediasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan praktik mediasi agar lebih baik dalam menangani dan mengurangi kasus perceraian yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: Mediasi, Penyalahgunaan Narkoba, Pencegahan Perceraian, Gorontalo, Strategi Pengadilan

A. Pendahuluan

Perceraian merupakan fenomena sosial yang berdampak luas pada tatanan kehidupan masyarakat, di Kota Gorontalo, angka perceraian menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, dengan salah satu penyebab utamanya adalah penyalahgunaan narkoba.¹ Narkoba tidak hanya merusak individu yang mengonsumsinya, tetapi juga membawa dampak negatif yang signifikan bagi keluarga, termasuk pasangan dan anak-anak. Kondisi ini memicu konflik dalam rumah tangga yang seringkali berujung pada perceraian. Penyalahgunaan narkoba oleh salah satu pasangan dapat mengakibatkan berbagai masalah, seperti kekerasan dalam rumah tangga, pengabaian tanggung jawab keluarga, dan masalah keuangan yang serius. Ketergantungan pada zat-zat terlarang membuat individu tersebut sulit untuk berfungsi secara normal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai pasangan dan orang tua. Akibatnya, pasangan yang tidak menggunakan narkoba sering merasa tertekan, terasing, dan tidak aman, yang pada akhirnya dapat menyebabkan keretakan hubungan.²

Dampak psikologis dan emosional dari penyalahgunaan narkoba juga sangat signifikan. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan di mana salah satu atau kedua

¹ Hamzah Abu Bakar, *Hukum Keluarga Islam* (Makassar: Tinta Terindah, 2019), hlm. 55.

² Indah Wulandari, *Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya* (Bandung: Nusa Media, 2018), hlm. 67.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

orang tuanya menggunakan narkoba cenderung mengalami masalah emosional, sosial, dan akademis. Mereka mungkin merasa malu, takut, dan cemas tentang keselamatan dan kesejahteraan orang tua mereka. Selain itu, mereka juga berisiko lebih tinggi untuk mengembangkan masalah kesehatan mental dan perilaku yang serupa di kemudian hari.³ Dalam konteks sosial, tingginya angka perceraian akibat penyalahgunaan narkoba juga dapat mengganggu stabilitas komunitas. Keluarga yang bercerai cenderung mengalami penurunan dalam kualitas hidup, termasuk dalam hal ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan anak. Hal ini dapat memperburuk masalah sosial lainnya, seperti kemiskinan, kejahatan, dan penurunan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut.

Data dari Pengadilan Agama (PA) Kota Gorontalo menunjukkan peningkatan kasus perceraian yang disebabkan oleh narkoba dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, terdapat 120 kasus perceraian dengan 30% di antaranya disebabkan oleh penyalahgunaan narkoba. Angka ini meningkat pada tahun 2022 dengan 160 kasus, dan 35% di antaranya terkait narkoba. Sementara pada tahun 2023, dari 200 kasus perceraian, 40% di antaranya disebabkan oleh masalah yang sama.⁴ Tren peningkatan ini menunjukkan urgensi untuk menemukan strategi efektif dalam meminimalisir angka perceraian yang disebabkan oleh narkoba. Peningkatan jumlah kasus perceraian akibat penyalahgunaan narkoba mencerminkan masalah yang semakin mendesak dalam masyarakat. Narkoba tidak hanya merusak individu yang mengonsumsinya tetapi juga membawa dampak negatif yang signifikan bagi keluarga, termasuk pasangan dan anak-anak. Hal ini memicu konflik dalam rumah tangga yang seringkali berujung pada perceraian.

³ Michael A. Stimmel, *Drug Abuse and Addiction: The Fundamental Understanding* (New York, Cambridge University Press, 2009), hlm. 45-50.

⁴ Data didapatkan melalui laman Pengadilan Agama Kota Gorontalo Kelas 1B dan dari keterangan admin yang membidangi persoalan perkara

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

Hakim mediator di PA Kota Gorontalo memainkan peran penting dalam menangani kasus perceraian, termasuk yang disebabkan oleh narkoba. Mediasi menjadi salah satu upaya untuk menyelesaikan konflik dalam rumah tangga tanpa harus melalui proses perceraian. Namun, efektivitas mediasi sangat bergantung pada strategi yang diterapkan oleh hakim mediator. Strategi yang tepat dapat membantu pasangan untuk mengatasi masalah narkoba dan mempertahankan keutuhan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh hakim mediator di PA Kota Gorontalo dalam meminimalisir angka perceraian yang disebabkan oleh narkoba. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran mediasi dalam konteks perceraian yang disebabkan oleh narkoba, serta memberikan rekomendasi praktis bagi hakim mediator dalam menangani kasus-kasus serupa.⁵

Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan mediasi dalam kasus perceraian terkait narkoba. Faktor-faktor tersebut mencakup kompetensi dan pengalaman hakim mediator, keterlibatan pihak-pihak terkait (seperti keluarga dan lembaga rehabilitasi), serta dukungan sosial dan hukum yang tersedia. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi permasalahan perceraian akibat narkoba di Kota Gorontalo. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meminimalisir angka perceraian yang disebabkan oleh narkoba, melalui strategi mediasi yang lebih efektif dan efisien.

⁵ Hasyim Asyari, Strategi Mediasi dalam Kasus Perceraian (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2022), hlm. 142.

B. Landasan Teoritis

Mediasi merupakan salah satu metode alternatif penyelesaian sengketa yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama antara pihak-pihak yang bersengketa. Dalam konteks perceraian, mediasi diharapkan dapat membantu pasangan untuk menyelesaikan konflik tanpa harus melalui proses peradilan yang panjang dan penuh emosi. Menurut Moore (2003), mediasi adalah proses di mana seorang mediator yang netral membantu pihak-pihak yang bersengketa untuk mencapai kesepakatan yang memuaskan semua pihak yang terlibat. Dalam mediasi perceraian, peran hakim mediator sangat penting karena mereka tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai penasihat yang memberikan panduan hukum dan moral kepada pasangan yang bersengketa.⁶

Strategi mediasi yang efektif sangat dipengaruhi oleh berbagai teori konflik dan resolusi konflik. Salah satu teori yang relevan adalah teori transformasi konflik yang dikemukakan oleh Bush dan Folger (1994), yang menekankan pentingnya mengubah interaksi dan hubungan antar pihak yang bersengketa, daripada sekadar menyelesaikan masalah yang ada.⁷ Dalam konteks perceraian akibat narkoba, pendekatan ini dapat membantu pasangan untuk memperbaiki komunikasi dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak narkoba terhadap keluarga mereka. Implementasi teori transformasi konflik dalam mediasi melibatkan beberapa langkah. Pertama, fokus pada komunikasi dengan memperbaiki cara pasangan berkomunikasi satu sama lain, termasuk latihan komunikasi yang asertif dan empatik. Kedua, mengurangi sikap defensif yang sering kali muncul dalam interaksi sehari-hari dengan menggantinya dengan sikap terbuka dan penerimaan. Selain itu, pengembangan pemahaman dan empati sangat penting, dimana mediator

⁶ Nurul Huda, *Teori Konflik dalam Mediasi* (Yogyakarta: Laksana, 2020), hlm. 129.

⁷ Maslow, Abraham H., *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*, vol. 50, no. 4, 1943, pp. 370-396.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

memberikan pengetahuan tentang bagaimana narkoba mempengaruhi individu dan hubungan dalam keluarga, serta membangun empati agar pasangan dapat lebih memahami perasaan dan pengalaman masing-masing.

Teori kebutuhan manusia dari Maslow (1943) juga relevan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mediasi.⁸ Menurut Maslow, individu memiliki berbagai tingkat kebutuhan yang harus dipenuhi, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri. Dalam kasus perceraian akibat narkoba, sering kali kebutuhan dasar seperti keamanan dan kasih sayang tidak terpenuhi, sehingga menyebabkan konflik dalam rumah tangga. Mediator perlu memahami dan mengatasi kebutuhan-kebutuhan ini untuk membantu pasangan menemukan solusi yang dapat memperbaiki hubungan mereka. Implementasi teori kebutuhan Maslow dalam mediasi mencakup beberapa aspek.⁹ Pertama, memenuhi kebutuhan dasar seperti keamanan dan kasih sayang, dimana mediator memastikan bahwa lingkungan mediasi aman secara fisik dan emosional bagi kedua belah pihak, serta menyediakan ruang bagi pasangan untuk mengekspresikan kasih sayang dan dukungan satu sama lain. Kedua, meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis dengan membantu pasangan menghargai diri mereka sendiri dan satu sama lain, serta mendukung satu sama lain dalam mencapai potensi pribadi mereka. Ketiga, membantu pemulihan dan rehabilitasi dengan bekerja sama dengan layanan rehabilitasi untuk memastikan bahwa individu yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan, serta mengarahkan pasangan

⁸ Bronfenbrenner, Urie, *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press, 1979

⁹ Siti Aisyah, *Praktik Mediasi di Pengadilan Agama* (Bandung: Refika Aditama, 2021), hlm. 134.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

ke terapi keluarga untuk mengatasi masalah yang lebih dalam dan mengembangkan strategi untuk pemulihan jangka panjang.¹⁰

Landasan teoritis lainnya yang mendukung penelitian ini adalah teori ekologi sosial dari Bronfenbrenner (1979), yang mengidentifikasi berbagai sistem lingkungan yang mempengaruhi perkembangan individu dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, masalah narkoba dalam keluarga tidak hanya merupakan masalah individu tetapi juga masalah yang melibatkan berbagai sistem sosial seperti keluarga besar, komunitas, dan lembaga rehabilitasi. Oleh karena itu, strategi mediasi yang efektif harus melibatkan pendekatan holistik yang mempertimbangkan semua faktor lingkungan yang berpengaruh. Implementasi teori ekologi sosial dalam mediasi melibatkan beberapa pendekatan.¹¹ Pertama, pendekatan holistik yang mencakup sistem mikro, meso, ekso, dan makro. Sistem mikro melibatkan keluarga dekat dalam proses mediasi, membantu mereka memahami peran mereka dalam mendukung individu yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Sistem meso menghubungkan keluarga dengan komunitas yang dapat memberikan dukungan, seperti kelompok dukungan, lembaga sosial, dan organisasi keagamaan.

Sistem ekso memastikan bahwa keluarga memiliki akses ke sumber daya eksternal seperti layanan rehabilitasi, konseling, dan bantuan hukum. Sistem makro mempertimbangkan kebijakan dan norma sosial yang mempengaruhi masalah narkoba dalam keluarga, serta bagaimana kebijakan ini dapat diubah atau ditingkatkan untuk mendukung keluarga yang terdampak. Kedua, kolaborasi dengan berbagai lembaga seperti lembaga rehabilitasi dan kesehatan untuk memastikan bahwa individu yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba mendapatkan

¹⁰ Syahrial Bakri, Implementasi Teori Ekologi Sosial dalam Mediasi (Medan: Penerbit Universitas, 2019), hlm. 59.

¹¹ Urie Bronfenbrenner, The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design (Cambridge: Harvard University Press, 1979), hlm. 135.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

perawatan yang mereka butuhkan, serta lembaga sosial dan pendidikan untuk memberikan edukasi dan dukungan bagi keluarga dalam menghadapi masalah narkoba.

Dengan mengintegrasikan teori transformasi konflik, teori kebutuhan manusia, dan teori ekologi sosial dalam strategi mediasi, mediator dapat memberikan pendekatan yang lebih holistik dan efektif dalam menangani kasus perceraian akibat narkoba. Pendekatan ini tidak hanya membantu pasangan menyelesaikan konflik saat ini tetapi juga membangun dasar yang lebih kuat untuk hubungan yang sehat di masa depan. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan angka perceraian di Kota Gorontalo akibat penyalahgunaan narkoba dapat ditekan, dan keluarga dapat hidup dalam lingkungan yang lebih stabil dan harmonis.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis strategi hakim mediator di Pengadilan Agama Kota Gorontalo dalam meminimalisir angka perceraian yang disebabkan oleh narkoba. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan strategi yang diterapkan oleh hakim mediator dalam konteks spesifik.¹² Data utama dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan hakim mediator di Pengadilan Agama Kota Gorontalo, yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan pengalaman mereka dalam menangani kasus perceraian terkait narkoba.

Selain wawancara, data juga dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama proses mediasi berlangsung, serta analisis dokumen terkait, seperti putusan

¹² Denzin, Norman K. & Lincoln, Yvonna S. Handbook of Qualitative Research (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 245.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

pengadilan dan laporan mediasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.¹³ Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengaitkannya dengan landasan teoritis yang telah dibahas sebelumnya.¹⁴

Penelitian ini juga melibatkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi mediasi, termasuk kompetensi dan pengalaman hakim mediator, keterlibatan pihak-pihak terkait, serta dukungan sosial dan hukum yang tersedia. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar variabel yang muncul dari data. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang peran dan strategi hakim mediator dalam mengatasi permasalahan perceraian akibat narkoba, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas mediasi dalam konteks ini.

Dengan pendekatan metodologis yang komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meminimalisir angka perceraian yang disebabkan oleh narkoba melalui strategi mediasi yang lebih efektif dan efisien di Pengadilan Agama Kota Gorontalo.

¹³ Merriam, Sharan B. *Penelitian Kualitatif dan Studi Kasus dalam Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 80.

¹⁴ Kvale, Steinar. *Wawancara: Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 112.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi yang diterapkan oleh Hakim Mediator di Pengadilan Agama Kota Gorontalo dalam meminimalisir angka perceraian yang disebabkan oleh Narkoba

Berdasarkan hasil wawancara dengan hakim mediator di Pengadilan Agama Kota Gorontalo, berikut adalah temuan utama terkait strategi yang diterapkan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mediasi dalam kasus perceraian yang disebabkan oleh narkoba. Strategi yang diterapkan dalam mediasi kasus perceraian akibat narkoba mencakup beberapa pendekatan yang saling mendukung. Pertama, komunikasi empatik menjadi salah satu kunci utama, di mana hakim mediator berusaha memahami dan merespons perasaan kedua belah pihak dengan penuh perhatian, mendengarkan keluhan dan kekhawatiran pasangan tanpa menghakimi. Selain itu, edukasi tentang dampak narkoba juga merupakan bagian penting dari proses ini; mediator memberikan informasi mendalam mengenai bagaimana narkoba mempengaruhi individu dan keluarga, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pasangan mengenai dampak jangka panjang dari penyalahgunaan narkoba.

Kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi adalah langkah selanjutnya, di mana hakim mediator mengarahkan pasangan untuk mendapatkan dukungan profesional berupa konseling, terapi, dan program pemulihan yang dirancang untuk membantu individu mengatasi ketergantungan narkoba. Selain itu, pengawasan dan tindak lanjut dilakukan setelah mediasi untuk memastikan pasangan mengikuti rekomendasi dan program rehabilitasi yang telah disepakati. Pendekatan berbasis keluarga juga diterapkan, di mana mediator melibatkan anggota keluarga besar dalam proses mediasi untuk mendapatkan dukungan emosional dan sosial serta memperbaiki dinamika keluarga.

Keberhasilan mediasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kompetensi hakim mediator merupakan salah satu faktor utama; responden mengakui bahwa pengalaman dan keterampilan mediator sangat mempengaruhi hasil mediasi. Mediator yang berpengalaman lebih mampu menangani kasus-kasus kompleks dan memberikan solusi yang sesuai. Keterlibatan pihak keluarga juga memainkan peran penting; dukungan dari keluarga besar membantu menciptakan lingkungan yang lebih stabil untuk pemulihan. Selain itu, dukungan dari lembaga rehabilitasi sangat mempengaruhi efektivitas program mediasi; lembaga yang menyediakan layanan komprehensif dapat meningkatkan kemungkinan pemulihan individu. Dukungan sosial dari teman, masyarakat, serta dukungan hukum yang memadai juga berkontribusi pada keberhasilan mediasi, memberikan pasangan rasa aman dan kepastian selama proses pemulihan.

Strategi yang diterapkan oleh hakim mediator di Pengadilan Agama Kota Gorontalo menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan multidimensional untuk menangani perceraian akibat narkoba. Penggunaan komunikasi empatik dan edukasi tentang dampak narkoba menciptakan fondasi yang kuat untuk mediasi dengan membantu pasangan memahami dan mengatasi konflik mereka secara konstruktif. Pendekatan ini selaras dengan teori transformasi konflik yang menekankan pentingnya perubahan dalam interaksi dan hubungan antar pihak yang bersengketa. Kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi menambah dimensi profesional dalam proses mediasi, memastikan bahwa pasangan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi ketergantungan narkoba. Hal ini juga mendukung teori ekologi sosial, yang menyarankan bahwa penyelesaian masalah individu memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan berbagai sistem lingkungan yang mempengaruhi individu.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

Pengawasan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh hakim mediator menunjukkan komitmen untuk memastikan keberlanjutan upaya pemulihan. Ini mencerminkan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam proses mediasi, sebagaimana disarankan oleh teori kebutuhan manusia Maslow, di mana pemenuhan kebutuhan individu dan pemantauan perkembangan merupakan kunci keberhasilan. Pendekatan berbasis keluarga juga merupakan langkah penting, karena melibatkan anggota keluarga dalam proses mediasi dapat memperkuat dukungan sosial dan emosional, yang berkontribusi pada stabilitas rumah tangga.¹⁵

- a. Kompetensi hakim mediator adalah faktor krusial dalam menentukan hasil mediasi. Mediator yang berpengalaman dapat menangani kasus dengan lebih baik dan memberikan solusi yang tepat, sesuai dengan teori transformasi konflik yang menekankan pentingnya keterampilan dan pengetahuan mediator.
- b. Keterlibatan keluarga sebagai faktor keberhasilan mencerminkan peran penting dukungan sosial dalam proses pemulihan. Hal ini mendukung temuan dari teori ekologi sosial yang menyoroti pengaruh lingkungan sosial terhadap individu.
- c. Dukungan dari lembaga rehabilitasi menunjukkan pentingnya akses ke layanan profesional dalam mempengaruhi keberhasilan mediasi. Lembaga rehabilitasi yang menyediakan program yang komprehensif dapat mempercepat proses pemulihan, meningkatkan peluang keberhasilan mediasi.¹⁶
- d. Dukungan sosial dan hukum juga berperan penting dalam keberhasilan mediasi. Dukungan ini memberikan rasa aman dan kepastian, yang merupakan aspek penting dalam teori kebutuhan manusia Maslow. Individu yang merasa didukung

¹⁵ Sofyan Syafii, Pencegahan Perceraian Melalui Mediasi (Yogyakarta: Cendekia Press, 2020), hlm. 74.

¹⁶ Umar Natsir, Masalah Keluarga dan Solusinya (Jakarta: Lembaga Penelitian Sosial, 2022), hlm. 97.

secara sosial dan hukum lebih cenderung untuk berkomitmen pada proses pemulihan dan mediasi.

- e. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh hakim mediator di Pengadilan Agama Kota Gorontalo menunjukkan pendekatan yang holistik dan berfokus pada pemulihan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan mediasi. Strategi ini mencerminkan penerapan teori-teori konflik dan pemulihan yang relevan, serta menggarisbawahi pentingnya dukungan yang komprehensif dalam menangani kasus perceraian yang disebabkan oleh narkoba.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi mediasi hakim mediator dalam kasus perceraian akibat narkoba di Pengadilan Agama Kota Gorontalo

Berdasarkan wawancara dengan hakim mediator di Pengadilan Agama Kota Gorontalo, berikut ini adalah temuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi mediasi dalam kasus perceraian yang disebabkan oleh narkoba:

a. Kompetensi dan Pengalaman Hakim Mediator

1) Kompetensi Profesional

Sebagian besar hakim mediator menekankan bahwa kompetensi mereka dalam hukum dan mediasi sangat mempengaruhi keberhasilan proses mediasi. Hakim dengan latar belakang pelatihan khusus dalam mediasi dan pengalaman yang luas lebih mampu menangani kasus-kasus kompleks dengan lebih efektif.

2) Pengalaman Praktis

Pengalaman dalam menangani kasus serupa sebelumnya juga berperan penting. Hakim mediator yang telah memiliki banyak pengalaman dapat

mengenali pola dan solusi yang efektif berdasarkan pengalaman sebelumnya.

b. Keterlibatan Keluarga

1) Dukungan Emosional

Keterlibatan anggota keluarga dalam mediasi dianggap penting karena mereka dapat memberikan dukungan emosional kepada pihak-pihak yang bersengketa. Keluarga yang terlibat aktif dalam proses mediasi berkontribusi pada lingkungan yang lebih mendukung bagi pemulihan individu.

2) Peran Keluarga dalam Rehabilitasi

Keluarga yang terlibat dalam program rehabilitasi sering kali membantu individu dalam mengikuti rekomendasi mediasi dan memberikan dorongan moral.

c. Kolaborasi dengan Lembaga Rehabilitasi

1) Akses ke Layanan Rehabilitasi

2) Hakim mediator yang berkolaborasi dengan lembaga rehabilitasi melaporkan bahwa akses ke layanan rehabilitasi yang berkualitas dapat meningkatkan peluang keberhasilan mediasi. Lembaga rehabilitasi memberikan dukungan tambahan yang sangat diperlukan bagi individu yang menghadapi ketergantungan narkoba.

3) Koordinasi dan Komunikasi

Koordinasi yang baik antara hakim mediator dan lembaga rehabilitasi memudahkan integrasi antara mediasi dan rehabilitasi, memastikan bahwa pasangan mendapatkan bantuan yang sesuai.

d. Dukungan Sosial dan Hukum

1) Dukungan Sosial

Dukungan dari masyarakat sekitar dan jaringan sosial juga berkontribusi pada keberhasilan mediasi. Pasangan yang merasa didukung oleh lingkungan sosialnya lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pemulihan.

2) Dukungan Hukum

Dukungan dari lembaga hukum, seperti akses ke penasihat hukum dan perlindungan hukum, memberikan rasa aman dan kepastian kepada pihak-pihak yang terlibat dalam mediasi.

Kompetensi profesional dan pengalaman hakim mediator adalah faktor kunci dalam keberhasilan mediasi. Hakim mediator yang memiliki pengetahuan mendalam tentang hukum dan teknik mediasi, serta pengalaman praktis dalam menangani kasus serupa, dapat menangani dinamika yang kompleks dan memberikan solusi yang lebih efektif. Ini mendukung teori bahwa keterampilan dan pengalaman mediator sangat penting dalam proses mediasi, yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar teori mediasi konflik.

Keterlibatan keluarga dalam proses mediasi memberikan dukungan emosional dan membantu menciptakan lingkungan yang lebih stabil untuk individu yang menghadapi ketergantungan narkoba. Dukungan emosional dari keluarga memperkuat motivasi individu untuk berkomitmen pada proses pemulihan. Hal ini sesuai dengan teori sistem ekologi yang menunjukkan bahwa dukungan dari sistem sosial di sekitar individu memainkan peran penting dalam proses pemulihan dan penyelesaian konflik.¹⁷

Kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi menunjukkan pentingnya integrasi antara mediasi dan dukungan profesional untuk mengatasi ketergantungan narkoba.

¹⁷ Yuliana R., *Rehabilitasi dan Pemulihan untuk Pecandu Narkoba* (Surabaya: Tinta Emas, 2021), hlm. 112.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

Akses ke layanan rehabilitasi yang berkualitas, serta koordinasi yang baik antara hakim mediator dan lembaga rehabilitasi, meningkatkan efektivitas mediasi. Ini mendukung teori bahwa intervensi profesional yang terintegrasi dapat memperbaiki hasil mediasi, sesuai dengan prinsip-prinsip teori integrasi layanan.

Dukungan sosial dan hukum memberikan rasa aman dan kepastian yang berkontribusi pada keberhasilan mediasi. Dukungan sosial dari lingkungan sekitar meningkatkan motivasi individu untuk berpartisipasi dalam proses mediasi, sedangkan dukungan hukum memberikan perlindungan dan kepastian. Ini sesuai dengan teori kebutuhan manusia Maslow, di mana pemenuhan kebutuhan sosial dan keamanan adalah penting untuk mencapai stabilitas dan keberhasilan individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi mediasi dalam kasus perceraian akibat narkoba di Pengadilan Agama Kota Gorontalo melibatkan elemen-elemen yang saling berkaitan, termasuk kompetensi hakim mediator, keterlibatan keluarga, kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi, dan dukungan sosial serta hukum. Kompetensi dan pengalaman hakim mediator memastikan bahwa proses mediasi dilakukan dengan pengetahuan yang tepat dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani kasus-kasus kompleks. Hakim mediator yang berkompeten dapat merancang strategi yang lebih efektif dan memberikan bimbingan yang sesuai kepada pihak-pihak yang terlibat.

Keterlibatan keluarga berfungsi sebagai faktor pendukung penting, memberikan stabilitas emosional dan sosial yang diperlukan untuk proses pemulihan. Keluarga yang terlibat secara aktif dalam proses mediasi dapat mempercepat pemulihan individu dan memperkuat dukungan sosial di luar pengadilan. Kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi menunjukkan bahwa integrasi antara mediasi dan rehabilitasi merupakan langkah penting dalam mengatasi ketergantungan narkoba. Lembaga rehabilitasi menyediakan dukungan tambahan yang penting untuk proses

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

pemulihan, sementara koordinasi yang baik memastikan bahwa dukungan ini terintegrasi dengan strategi mediasi.

Dukungan sosial dan hukum memainkan peran penting dalam memberikan rasa aman dan kepastian kepada pihak-pihak yang terlibat dalam mediasi. Dukungan ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung proses pemulihan dan penyelesaian konflik¹⁸. Secara keseluruhan, keberhasilan strategi mediasi dalam kasus perceraian akibat narkoba di Pengadilan Agama Kota Gorontalo bergantung pada sinergi antara berbagai faktor ini. Pendekatan holistik yang mencakup kompetensi profesional, dukungan keluarga, kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi, dan dukungan sosial serta hukum akan meningkatkan efektivitas mediasi dan mengurangi angka perceraian akibat narkoba.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi mediasi dalam kasus perceraian akibat narkoba di Pengadilan Agama Kota Gorontalo dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci yang saling berkaitan. Pertama, kompetensi dan pengalaman hakim mediator memainkan peran sentral; mediator yang berpengalaman dan memiliki keterampilan yang memadai dapat menangani kasus dengan lebih efektif dan memberikan solusi yang tepat. Kedua, keterlibatan keluarga memberikan dukungan emosional yang krusial, menciptakan lingkungan yang lebih stabil untuk pemulihan individu dan memperkuat motivasi mereka untuk berkomitmen pada proses mediasi. Ketiga, kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi menunjukkan bahwa integrasi antara mediasi dan dukungan profesional merupakan langkah penting dalam menangani ketergantungan narkoba. Dukungan dari lembaga

¹⁸ Rudi Hartono, *Studi Kasus Mediasi dalam Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 105.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

rehabilitasi tidak hanya menyediakan bantuan yang diperlukan tetapi juga meningkatkan efektivitas proses mediasi. Terakhir, dukungan sosial dan hukum, seperti perlindungan hukum dan dukungan dari masyarakat sekitar, berkontribusi pada rasa aman dan kepastian yang diperlukan untuk kesuksesan mediasi. Keseluruhan, pendekatan holistik yang melibatkan kompetensi profesional, dukungan keluarga, kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi, dan dukungan sosial serta hukum terbukti meningkatkan efektivitas mediasi dan membantu mengurangi angka perceraian yang disebabkan oleh narkoba.

Referensi

- Abu Bakar, H. (2019). Hukum keluarga Islam. Makassar: Tinta Terindah.
- Wulandari, I. (2018). Penyalahgunaan narkoba dan dampaknya. Bandung: Nusa Media.
- Stimmel, M. A. (2009). Drug abuse and addiction: The fundamental understanding. New York: Cambridge University Press.
- Hasyim, A. (2022). Strategi mediasi dalam kasus perceraian. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Huda, N. (2020). Teori konflik dalam mediasi. Yogyakarta: Laksana.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Bronfenbrenner, U. (1979). The ecology of human development: Experiments by nature and design. Cambridge: Harvard University Press.
- Siti Aisyah. (2021). Praktik mediasi di Pengadilan Agama. Bandung: Refika Aditama.
- Bakri, S. (2019). Implementasi teori ekologi sosial dalam mediasi. Medan: Penerbit Universitas.

Strategi hakim...

Abdurahman adi,dkk

DOI:

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2016). Handbook of qualitative research. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Merriam, S. B. (2010). Penelitian kualitatif dan studi kasus dalam pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kvale, S. (2007). Wawancara: Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafii, S. (2020). Pencegahan perceraian melalui mediasi. Yogyakarta: Cendekia Press.
- Natsir, U. (2022). Masalah keluarga dan solusinya. Jakarta: Lembaga Penelitian Sosial.
- R., Y. (2021). Rehabilitasi dan pemulihan untuk pecandu narkoba. Surabaya: Tinta Emas.
- Hartono, R. (2018). Studi kasus mediasi dalam hukum Islam. Jakarta: Kencana.